

## LAMPIRAN

### TRANSKIP WAWANCARA

**Nama** : Ganyang Situmorang, SE

**Jabatan** : Sekretaris Dinas

**Hari/tanggal** : 13 Desember 2023

**Pukul** : 14.00 WIB

1. Apakah kebijakan-kebijakan lain yang diambil Disbudpar dalam hal pengembangan pariwisata Danau toba sudah berjalan dengan baik dalam implementasinya atau belum ?

Jawab : Untuk beberapa kebijakan yang diambil Disbudpar dalam upaya pengembangan pariwisata Danau Toba yang tercantum dalam rencana strategi ya beberapa diantara nya sudah dikukan dan beberapa masih dalam proses. Namun untuk hasil implementasi dari kebijakan tersebut masih ada Saya sebutkan begitu saja yang dimana masih kurang optimal dalam pelaksanaannya.

2. Apakah kebijakan mengenai sarana dan prasarana di daerah objek wisata Kabupaten Toba sudah terlaksana dengan baik ?

Jawab : Pengembangan sarana dan prasarana ini menjadi salah satu kebijakan yang selalu diupayakan oleh pemerintah. Dimana hal ini juga menjadi salah satu faktor yang utama untuk menjamin ya kenyamanan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi atau objek wisata di Kabupaten Toba. Dalam hal prasarana dan sarana beberapa objek wisata di Kabupaten Toba sudah cukup baik, disini kami sebagai Disbudpar mungkin akan melakukan pengoptimalan mengenai sarana dan prasarana di beberapa objek wisata yang masih belum tersentuh ya, biasanya ada beberapa objek wisata yang mengarah ke pedesaan

yang mungkin pembangunan sarana dan prasarana nya yang masih tertinggal begitu.

3. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa terdapat 7 (tujuh) unsur Sapta Pesona Pariwisata. Apakah seluruh objek/produk wisata di Kabupaten Toba sudah memenuhi Sapta Pesona tersebut ? Jika belum maka dari 7 unsur tersebut, unsur apa saja yang masih belum terlaksana di objek wisata Kabupaten Toba ?

Jawab : Baik, dari ke-7 sapta pesona tersebut kalau di objek wisata Kabupaten Toba saya rasa yang masih belum terlaksana itu ramah ya. Dimana kita tau bahwa beberapa masyarakat yang tinggal di sekitar daerah wisata Danau Toba itu memiliki watak yang masih cukup keras ya dan juga SDM nya masih kurang di beberapa wilayah. Jadi masih harus ditanamkan lagi bagaimana agar masyarakat lokal itu bisa jauh lebih ramah kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Selain itu juga kebersihan di beberapa objek wisata juga masih harus perlu ditingkatkan, ini juga hal yang dpat mengganggu kenyamanan wisatawan jika lokasi wisata kita itu tidak dijaga kebersihannya begitu.

4. Apa saja rencana strategi yang saat ini diambil oleh Pemerintah Disbudpar dalam upaya pengembangan pariwisata Danau Toba ?

Jawab : Rencana strategi yang diambil oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan pariwisata Danau Toba itu sudah terkandung semua dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba Tahun 2022-2026, dimana setiap program pengembangan pariwisata di Kabupaten Toba itu dilakukan secara bersamaan dan bertahap agar dalam implementasinya dapat berjalan baik dan seimbang. Beberapa diantaranya yang bisa Saya sebutkan itu seperti Pengembangan objek atau destinasi wisata, Peningkatan A3 (amenitas, aksesibilitas dan atraksi), peningkatan kegiatan wisata dan pembangunan daya tarik wisata begitu.

5. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan Pemerintah dalam upaya pelaksanaan rencana strategi pengembangan pariwisata Danau Toba ?

- 1) Jawab : Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kepariwisataan yang belum mendukung peningkatan pelayanan Pariwisata.
- 2) Kualitas dan kuantitas Daya Tarik Destinasi Wisata belum memadai.
- 3) Kerjasama antar sektor/instansi dalam pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan belum optimal.
- 4) Pengelolaan kekayaan budaya yang belum optimal.
- 5) Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap nilai-nilai budaya.
- 6) Pengelolaan dan penggalian potensi-potensi wisata belum maksimal dan berkelanjutan.
- 7) Keterpaduan dan sinergi antarpelaku wisata dalam pengembangan pariwisata masih rendah.

**Nama** : **Sondang Panjaitan, S.Pt**

**Jabatan** : **Staff Bidang Pemasaran**

**Hari/tanggal** : **Senin 11 Desember 2023**

**Pukul** : **15.00 WIB**

1. Bagaimana pemerintah Kabupaten Toba khususnya Disbudpar berperan dalam mengelola dan mendukung pelaksanaan Festival Danau Toba dalam upaya pengembangan sektor pariwisata ?

Jawab : Jadi pemerintah khususnya kami Disbudpar memiliki peran yang cukup penting dalam mengelola dan juga mendukung pelaksanaan festival Danau Toba untuk mengembangkan pariwisata di Toba. Karena melalui pelaksanaan ini pemerintah bisa melakukan promosi pariwisata dan juga memperkenalkan kebudayaan suku Batak. Selain itu juga, dengan pelaksanaan Festival Danau Toba ini sangat berperan dalam ekonomi masyarakat lokal kita. Pemerintah juga disini berperan dalam mengkoordinasikan kerjasama dengan aktor-aktor lain yang berperan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Festival Danau Toba ini. Jadi menurut saya bahwa peran pemerintah itu khususnya Disbudpar penting dalam hal perencanaan dan juga mengelola Festival ini agar bisa berjalan dengan baik serta dalam implementasinya juga pemerintah harus melibatkan masyarakat dan pemangku lainnya agar Festival Danau Toba memberikan dampak positif dalam pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Toba.

2. Hal apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan strategi kebudayaan (Festival Danau Toba) dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Toba ?

Jawab : Faktor pendorong Festival Danau Toba itu adalah karena potensi wisatanya, kita tahu Danau Toba ini sudah terkenal karena keindahannya jauh sebelum adanya festival ini. Hal ini menjadi faktor pendorong yang utama,

dimana wisatawan tertarik dengan alam dan budaya masyarakat lokal yang memiliki daya tarik. Selanjutnya mungkin promosi pariwisata ya, karena melalui Festival Danau Toba ini bisa menjadi alat dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Toba. Kalau untuk faktor penghambatnya itu, yang pertama untuk anggarannya, dimana untuk melakukan Festival yang lebih meriah dengan atraksi yang lebih banyak itu sudah pasti membutuhkan anggaran yang lebih besar lagi. Selanjutnya atraksi, dalam pelaksanaan festival ini atraksi yang dilakukan itu masih terlalu sedikit sehingga yang mau disaksikan oleh wisatawan itu terkadang tidak ada lagi dan hanya itu-itu saja tidak ada inovasi yang terbaru.

3. Melalui beberapa artikel dan portal berita yang ada di internet menyebutkan bahwa pelaksanaan Festival Danau Toba dari tahun ke tahun belum ada inovasi atau terkesan monoton. Bagaimana tanggapan pemerintah Kabupaten Toba mengenai hal ini dan apakah ada saran untuk pengembangan Festival Danau Toba kedepannya sehingga mampu untuk meyanggupi tujuan awal dilaksanakannya Festival Danau Toba ?

Jawab : Tujuan awalnya itu sebenarnya untuk promosi pariwisata ya agar semakin dikenal dan mampu meningkatkan jumlah wisatawan. Namun, ternyata pada saat implementasi seperti salah sasaran maksudnya itu yang lebih banyak tertarik pada pelaksanaan Festival Danau Toba ini jauh lebih direkomendasi oleh masyarakat dari 7 Kabupaten yang mengelilingi Danau Toba saja begitu, belum terlalu mampulah untuk promosinya masih kurang. Dan seperti yang saya bilang tadi betul monoton ya, karena yang ditampilkan itu terkesan sama terus baik dari Festival yang sebelum-sebelumnya. Menurut saya kedepannya itu lebih menambah atraksi lah dan juga melibatkannya jangan hanya masyarakat dari sekitaran Danau Toba saja, karena itu seperti sia-sia saja melakukan promosi pariwisata melalui pelaksanaan Festival Danau Toba.

4. Dalam melakukan promosi pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Toba melalui pelaksanaan Festival Danau Toba, apakah pemerintah sudah menggunakan teknologi dan media sosial secara baik dan melalui jejaring sosial apa saja yang digunakan Disbudpar dalam melakukan promosi pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Toba ?

Jawab : Iya kami sudah menggunakan beberapa media sosial dalam promosi Festival Danau toba ini ya. Beberapa media yang kami pakai itu seperti Tiktok, Instagram. Selain itu, kami juga menggunakan media cetak untuk promosi nya.

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Festival Danau Toba ? kemudian adakah pembagian yang jelas dari peran aktor yang terlibat ? (adakah surat perjanjian/kerjasamanya) ?

Jawab : Yang terlibat dalam pelaksanaan Festival Danau Toba itu yang pertama sudah pasti pemerintah ya, masyarakat juga dan juga swasta atau pengusaha. Kalau untuk perannya setiap pemangku kegiatan memiliki perannya masing. Dimana semua aktor ini ikut berperan dalam pengembangan pariwisata dengan adanya pelaksanaan Festival Danau Toba dimuali dari perencanaan dampai pada evaluasinya. Kalau untuk surat perjanjian tidak ada ya. Karena biasanya kami akan melakukan pertemuan dengan beberapa perwakilan dari aktor tersebut dan mulai membagiakan perannya. Baik itu peran sebagai panitia ataupun peserta Festival ini berlaku untuk masyarakatnya. Kalau untuk swasta dan pengusaha biasanya kita akan mendata ya dan melakukan kerjasama baik itu pengusaha hotel, restoran dan sebagainya.

6. Bagaimana proses keterlibatan masyarakat dalam festival Danau Toba ?

Jawab : Keterlibatan masyarakat dalam Festival Danau Toba ini sebenarnya penting ya, baik itu sebagai peserta atau panitia. Jadi proses awalnya itu kita akan melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan Festival dan melibatkan komunitas-komunitas seni dan kebudayaan lokal yang ada di Kabupaten

Toba, dimana nanti nya masyarakat bisa menampilkan suatu atraksi selama Festival ini, kami juga memberikan kesempatan kepada anak-anak sekolah dengan memberikan pelatihan dan juga menyediakan sarana yang diperlukan masyarakat untuk melakukan atraksi tersebut.

7. Bentuk fasilitas apa saja yang dilakukan pemerintah, seperti apa ? apakah fasilitas tersebut disediakan ?

Jawab : Untuk fasilitasnya itu kita disediakan ya dari Provinsi. Jadi biasanya Disbudpar itu hanya diberi perintah untuk menyediakan tempat pelaksanaan Festival Danau toba ini dan juga atraksi-atraksi yang akan dilakukan, biasanya untuk tuan rumahnya itu akan dipilih dari 7 Kabupaten yang berada di sekitar Danau Toba. Jadi singkatnya, untuk semua fasilitasnya kita disediakan, kita disini hanya melakukan kinerja sesuai dengan apa yang diminta.

8. Apakah ada atau tidak regulasi atau dasar hukum dari Bupati mengenai Festival Danau Toba ?

Jawab : Kalau untuk dasar hukum mengenai Festival Danau Toba yang saya ketahui itu sepertinya ada, kebetulan karena saya masih staff baru yang saya ketahui mengenai dasar hukum ini ada di Bupati ya, kalau dikami tidak ada.

**Nama** : Desima Gultom  
**Jabatan** : Masyarakat Kabupaten Toba  
**Hari/tanggal** : 29 November 2023  
**Pukul** : 22.05 WIB

1. Menurut Ibu, apakah upaya yang dilakukan Disbudpar dalam promosi dan pengembangan wisata Kabupaten Toba melalui pelaksanaan Festival Danau Toba sudah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan ?

Jawab : Baik sejauh ini kalau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba itu sepengetahuan kami sudah melakukan pengembangan Pariwisata melalui promosi yang dimana ini juga dapat dilihat melalui website dan juga beberapa media sosial dengan memfungsikan itu dan juga melalui upaya lainnya. Dan untuk pelaksanaan Festival Danau Toba itu, pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba juga tetap melakukan promosi destinasi wisata Danau Toba yang tentunya hal ini menyentuh kepada objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Toba.

2. Menurut Ibu, apa saja saran atau ide-ide yang dapat Ibu berikan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap program atau rencana pengembangan pariwisata Kabupaten Toba ?

Jawab : Baik, upaya Pemerintah dalam pengembangan pariwisata tentunya harus melibatkan pelaku-pelaku wisata dan juga komunitas-komunitas yang juga bagian dari stakeholder pariwisata itu sendiri. Contohnya Himpunan Pemandu Wisata, Perhimpunan Hotel selanjuta Komunitas Seni mungkin seperti sanggar seni dan budaya. Itu mejadi bagian dari bagaimana upaya untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Toba. Selanjutnya dengan menggandeng para pelaku wisata hal itu juga harus diikuti dengan adanya atraksi. jumlah objek wisata yang ada di Kabupaten Toba itu sudah cukup banyak, tetapi dalam setiap objek itu belum memadai adanya atraksi wisata.



Karena kalau sudah berbicara dengan pariwisata itu mencakup 3 hal yaitu Amenitas, Atraksi dan Akses. Jadi kalau dari Amenitas seperti Hotel, Homestay itu memang sudah semakin meningkat jumlahnya. Begitu juga dengan Akses menuju objek-objek wisata itu itu selalu mengalami beberapa peningkatan pembenahan. Namun untuk yang terakhir yaitu Atraksi tentunya adanya aksi-aksi yang dilakukan seperti sesuatu yang dilakukan untuk membuat pengunjung wisata itu betah di Kabupaten Toba. Jadi disini kami menilai dari HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) bahwa memang aksi terkait atraksi untuk mendukung pariwisata di Kabupaten Toba itu masih kurang, sehingga waktu yang dipakai wisatawan untuk menghabiskan wisata di Kabupaten Toba itu sangat minim baik wisatawan domestik maupun mancanegara karena tidak ada yang mau dilihat selain pemandangan, pantai. Selanjutnya tidak ada hal lain yang mereka bisa nikmati dan juga tidak ada alasan bagi mereka untuk lebih lama bertahan di Kabupaten Toba. Jadi kita memang masih minim sekali atraksi yang bisa dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menunjang pengembangan pariwisata Kabupaten Toba. Nah, ini juga menjadi bagian Pemerintah untuk boleh mengupayakan agar lebih berinovasi. Adanya inovasi atau minimal meniru saja kondisi daerah lain yang memang menjadi tujuan wisata. Setidaknya walaupun tidak bisa berinovasi, minimal meniru saja hal ini menjadi salah satu hal minim yang bisa kita lakukan sebenarnya.

3. Menurut Ibu, apa saja alasan masyarakat harus terlibat dalam pelaksanaan Festival Danau Toba ?

Jawab : Alasan masyarakat harus terlibat di Festival Danau Toba itu harus dimulai dengan pemahaman masyarakat lokal Kabupaten Toba yang mulai meningkat, apalagi dengan ditetapkannya Danau Toba sebagai daerah super prioritas. Nah, jadi sosialisasi dan juga pelatihan itu sudah dilakukan Pemerintah secara terus-menerus dan juga bertahap. Dengan dilakukannya hal ini kepada masyarakat memiliki dampak terhadap masyarakat untuk lebih

paham mengenai apa itu pariwisata. Festival Danau Toba itu salah satu event yang mendukung pengembangan dan kemajuan pariwisata, tentunya masyarakat juga harus diuntungkan. Sebenarnya ini menjadi salah satu tujuan Pemerintah, dimana setiap event yang dilakukan disalah satu daerah wisata itu harus berdampak langsung kepada masyarakat salah satunya itu dampak ekonomi. Jadi masyarakat memang punya keahlian seperti manortor (tarian khas Suku Batak) atau apapun itu tentunya itu dapat menjadikan masyarakat agar lebih terpanggil untuk ikut dalam kegiatan Festival tersebut. Selanjutnya masyarakat juga sangat mendukung tentunya pelaksanaan Festival Danau Toba, karena disaat itu momen tersebut akan dipergunakan untuk berusaha karena biasanya kegiatan festival dapat meningkatkan jumlah kunjungan yang cukup signifikan. Melalui kunjungan ini pastinya wisatawan membutuhkan sesuatu yang atau hal yang dapat dibeli atau dapat terjadinya transaksi didaerah tersebut. Ini yang menjadi hal yang paling mendasar bagi masyarakat dimana ketika ada pengunjung yang datang itu menjadi suatu keuntungan bagi Kabupaten Toba.

4. Apakah kebijakan mengenai fasilitas umum maupun sarana dan prasarana di daerah objek wisata Kabupaten Toba sudah terlaksana dengan baik secara merata ?

Jawab : Secara gamblang kita harus jujur dengan kondisi yang ada di Kabupaten Toba. Tetapi kita juga tidak berhak menyalahkan pihak mana yang sebenarnya bersalah jika melihat kondisi tersebut. Namun, setiap tahunnya Pemerintah menganggarkan untuk pembangunan disektor Pariwisata, yang kami lihat dan rasakan di beberapa objek atau destinasi wisata tersebut bahwa ada beberapa lokasi yang terkesan mubazir dalam pembangunannya karena tidak bermanfaat. Contoh : dipantai Pemerintah membangun gazebo dan pinggiran pantai yang dibangun trotoar untuk pejalan kaki. Tetapi sekarang ini, hal tersebut tidak terlalu berfungsi padahal sudah dianggarkan dan bahkan ada beberapa diantara sudah rusak. Dari sini dapat kita lihat bahwa output nya

tidak ada dan tidak tepat sasaran dan ini sangat disayangkan dan menjadi hal yang sangat mubazir. Hal ini pada umumnya terjadi di Kabupaten Toba, apapun yang dibangun baik itu sarana, prasarana dan fasilitas sepertinya masih kurang tepat sasaran karena memang menurut Saya secara pribadi Pemerintah juga harus merubah pola pikirnya. Karena dalam membangun pariwisata itu tidak semata-mata tentang fisik saja, sedangkan anggaran yang didapatkan masih bisa digunakan untuk mengembangkan hal lain seperti melakukan sosialisasi, pelatihan, untuk bantuan kepada pelaku usaha pariwisata karena semua ini juga termasuk menjadi stakeholder pengembangan Pariwisata. Selain itu, menurut saya pengembangan SDM juga sangat perlu dibenahi melalui pelatihan atau mungkin melalui training atau belajar Bahasa Inggris. Jadi sebenarnya jauh lebih penting itu mengenai SDM nya, karena SDM di Kabupaten Toba ini masih sangat rendah perlu diperhatikan.

**Nama** : Daud Simanungkalit  
**Jabatan** : Masyarakat Kabupaten Toba  
**Hari/tanggal** : Rabu 22 November 2023  
**Pukul** : 14.27 WIB

1. Menurut Saudara, apakah upaya yang dilakukan Disbudpar dalam promosi dan pengembangan wisata Kabupaten Toba melalui pelaksanaan Festival Danau Toba sudah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan ?

Jawab : Baik terima kasih untuk pertanyaannya, kalau menurut saya adapun upaya yang dilakukan Pemerintah dalam hal ini khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba dalam agenda promosi dan pengembangan Pariwisata melalui Festival Danau Toba sejauh ini memang belum maksimal dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan hal ini akan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata. Jadi sejauh ini upaya yang dilakukan Pemerintah sudah baik namun belum cukup maksimal dalam mencapai tujuan awal pelaksanaan Festival Danau Toba.

2. Bagaimana pariwisata mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat lokal, baik dari segi ekonomi maupun budaya ?

Jawab : Tentunya pariwisata memiliki peran yang sangat penting terhadap berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat lokal, khususnya dalam sektor ekonomi kreatif lalu selanjutnya melalui pariwisata masyarakat juga dituntut untuk lebih peduli dan juga lebih mudah dalam menanggapi tentang perkembangan dunia pariwisata yang sedang gencar-gencarnya dipromosikan oleh Pemerintah. Jadi, menurut saya disini masyarakat perlu melakukan persiapan-persiapan untuk ekonomi kreatif dan dunia pariwisata dengan lebih serius. Selain itu masyarakat juga perlu upgrading, upskilling terkait produk-produk kreatif serta juga perlu meningkatkan pelayanan, baik dari segi

bagaimana melayani tamu dan perlu meningkatkan penggunaan teknologi dalam promosi produk ekonomi kreatif dan juga promosi destinasi pariwisata. Jadi ekonomi itu pada akhirnya akan ketergantungan dengan sektor pariwisata. Nah, untuk segi budaya nya bahwa dewasanya ini kita ketahui bahwa banyak sekali kebudayaan-kebudayaan atau nilai-nilai budaya itu yang sebenarnya mulai sedikit terkikis. Tetapi dengan adanya promosi pariwisata yang dalam kegiatan promosi tersebut membutuhkan konten-konten budaya sehingga mengakibatkan masyarakat kembali lagi akan mengulik budaya-budaya yang sebelumnya sempat luntur. Jadi yang dijual dalam pariwisata itu tidak lain adalah kebudayaan. Jadi khazanah lokal itu yang harus diangkat, sehingga masyarakat juga harus lebih melek budaya, kurang lebih seperti itu.

3. Menurut Saudara, apa saja alasan masyarakat harus terlibat dalam pelaksanaan Festival Danau Toba ?

Jawab : Yang pertama tentunya pelaksanaan Festival Danau Toba memiliki dampak terhadap beberapa sektor, baik itu sektor ekonomi dan sektor budaya. Selain itu dalam pelaksanaan ini pasti nantinya akan berdampak langsung kepada masyarakat. Jadi menurut saya, sektor yang paling utama itu ekonomi karena kegiatan ini akan mendatangkan orang banyak khususnya di Kabupaten Toba ataupun Kabupaten lainnya sehingga sebagai masyarakat lokal harusnya yang mengambil peran dan jangan sampai orang dari luar daerah yang mengambil kesempatan ataupun peluang ini dalam kegiatan seperti ini. oleh karena itu masyarakat sangat perlu untuk upgrading dan upskilling untuk produk dan juga agar lebih melek terhadap pelaksanaan festival-festival lainnya karena hal ini akan sangat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

4. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa terdapat 7 (tujuh) unsur Sapta Pesona Pariwisata. Apakah seluruh objek/produk wisata di Kabupaten Toba sudah memenuhi Sapta Pesona tersebut ? Jika belum maka

dari 7 unsur tersebut, unsur apa saja yang masih belum terlaksana di objek wisata Kabupaten Toba?

Jawab : Iya, jadi tujuh unsur Sapta Pesona memang menjadi dasar yang sangat penting untuk kemajuan dan juga pengembangan destinasi wisata Danau Toba. hanya memang dari 7 unsur termasuk, masih ada 3 hal menurut Saya yang masih perlu untuk diperhatikan. Kalau disini kita menyebutnya Amenitas, Akses dan Atraksi. Dari ketiga ini semua masih perlu untuk ditingkatkan, masih perlu perbaikannya juga sehingga kalau ditanya apakah 7 unsur Sapta Pesona tersebut sudah mumpuni ? maka jawabannya belum begitu. Terutama untuk unsur Ramah, dimana masyarakat lokal masih perlu banyak belajar dan meningkatkan keramah tamahan. Selebih nya untuk keindahan pemandangan itu sudah bagus dan indah dari sana nya, tinggal bagaimana cara kita dalam melayani wisatawan, menyediakan apa yang menjadi kebutuhan wisatawan seperti itu menurut Saya.

5. Menurut Saudara, apakah aksesibilitas menuju daerah objek wisata di Kabupaten Toba sudah baik secara keseluruhan dan merata ?

Jawab : Sejauh ini memang banyak upaya-upaya Pemerintah untuk meningkatkan akses terhadap objek dan juga destinasi-destinasi wisata. Namun, kalau ditanya sudah cukup atau belum, sebenarnya memang sudah cukup. Jadi ada akses Bandara, terus kemudian akses darat juga, akses danau atau perairan dan penyebrangan juga sudah cukup mumpuni begitu. Meskipun di satu atau dua sisi masih perlu peningkatan-peningkatan seperti Jembatan mungkin disaerah wisata yang masih memasuki wilayah pedesaan haru perlu ditingkatkan. Tapi sejauh ini akses untuk ke destinasi-destinasi saya rasa sudah cukup baik.

6. Bagaimana saudara melihat peran pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba dalam mengelola pariwisata ?

Jawab : Baik, jika melihat peranan Pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba itu sejauh ini sudah cukup baik dalam

pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Sebagai masyarakat lokal, hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan yang dilakukan Pemerintah, seperti pelaksanaan beberapa event atau festival yang diambil pemerintah sebagai salah satu cara dalam promosi destinasi wisata Danau Toba. Selain itu juga pemerintah Kabupaten Toba saat ini sudah melakukan beberapa pengembangan dalam Akses menuju lokasi objek wisata serta beberapa pembenahan fasilitas. Namun, jika melihat langsung keadaan yang terjadi di Kabupaten Toba beberapa hal juga masih membutuhkan beberapa perhatian dari pemerintah. Salah satu yang bisa Saya katakan itu, pemerintah masih harus memberikan perhatian lebih terhadap SDM masyarakat lokal yang masih rendah. Hal ini bisa dilihat bahwa masih banyak masyarakat Toba yang masih belum ramah, dimana hal ini bisa mengakibatkan wisatawan kurang nyaman berkunjung ke destinasi wisata Danau Toba.

**Nama** : Rachel Sianipar  
**Jabatan** : Pengusaha Hotel/Homestay  
**Hari/tanggal** : Rabu 29 November 2023  
**Pukul** : 15.02 WIB

1. Bagaimana pelaku usaha Anda bekerja sama dengan Pemerintah atau pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata Kabupaten Toba ?

Jawab : Kalau dari Saya sendiri dengan kita membuka usaha Homestay ini juga sudah termasuk mendukung Pemerintah juga dalam pengembangan pariwisata. Sebenarnya kita sebagai penyedia akomodasi penginapan ini sudah pasti tujuannya menyediakan akomodasi tempat tinggal bagi pengunjung atau wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Toba contoh seperti beberapa event yang dilaksanakan Pemerintah berupa Festival Danau toba dan yang terbaru ini aqua bike, dimana beberapa tamu-tamu yang memiliki kepentingan dan juga wisatawan yang datang berkunjung pastinya akan mencari beberapa homestay dan juga hotel. Selain juga, kita sebagai pemangku usaha penyedia homestay juga bekerja sama dengan Pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dimana hampir seluruh pemilik usaha homestay atau hotel di Kabupaten Toba itu sudah didata dimana hotel dan homestay yang ada di Kabupaten Toba sudah masuk list Disbudpar. Jadi semisal ada tamu dari dalam maupun luar Kabupaten yang butuh penginapan biasanya Disbudpar akan merekomendasikan beberapa homestay atau hotel dengan memberikan kontak pemilik usaha bagi pengunjung atau bisa juga sebaliknya dimana Disbudpar terlebih menghubungi pemilik usaha homestay jika ada tamu yang akan menginap.



2. Bagaimana Anda menjaga kualitas pengalaman wisatawan selama pelaksanaan Festival Danau Toba dan mengatasi potensi tantangan seperti keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan ?

Jawab : Baik terima kasih untuk pertanyaannya. Mengenai menjaga kualitas seperti keamanan dan kenyamanan wisatawan itu sebenarnya tidak hanya pada pelaksanaan Festival Danau Toba saja ya, karena bagi penyedia jasa homestay dan hotel hal ini sudah menjadi satu hal yang sangat prioritas begitu. Dimana kita sebagai penyedia jasa homestay harus memberikan pelayanan terbaik dalam menjamin kenyamanan setiap pengunjung atau wisatawan yang datang ke homestay kita, salah satu contoh kecil deh yang bisa saya berikan itu dimana dalam melayani wisatawan itu harus ramah dan juga tersenyum, menjaga kebersihan homestay juga menjadi salah satu contoh yang harus selalu diperhatikan agar dapat memberikan pengalaman terbaik wisatawan jika sudah menggunakan jasa homestay kita. Untuk pelaksanaan Festival Danau Toba sendiri ini itu bisa dibilang cukup menguntungkan bagi penyedia jasa homestay karena biasanya beberapa homestay yang ada di Balige akan berisi penuh dengan wisatawan yang ingin menikmati Festival tersebut. Jadi biasanya ada beberapa hal yang kami perhatikan untuk lebih menjamin kenyamanan bagi wisatawan seperti memastikan jumlah wisatawan atau penginap sama dengan jumlah kamar yang tersedia begitu. Untuk kenyamanannya dari pihak Brussels Homestay sendiri biasanya melarang tamu untuk membawa senjata tajam, narkoba dan benda-benda lain berbau gas, meminta fotocopy ID tamu (KTP/PASSPORT) sebagai jaminan jika terjadi sesuatu begitu.

3. Apa dampak ekonomi yang Anda rasakan dari pelaksanaan Festival Danau Toba bagi usaha Anda ?

Jawab : Mengenai dampak pelaksanaan Festival Danau Toba ini bisa dikatakan cukup besar ya, khususnya dampak ekonomi hal ini sangat saya rasakan sejak membuka jasa homestay ini. Bukan hanya pada pelaksanaan

Festival Danau Toba saja, tetapi yang baru-baru ini dilakukan di Kabupaten Toba itu seperti aquabike juga sangat berdampak bagi penyedia jasa. Singkatnya pada pelaksanaan Festival ini kebutuhan wisatawan akan akomodasi penginapan atau homestay yang pasti sangat meningkat, selain itu dampak ekonomi yang meningkat secara berkelanjutan juga. Selain itu, pelaksanaan Festival Danau Toba ini juga sebenarnya tidak berdampak secara khusus hanya untuk penyedia jasa homestay saja melainkan juga di beberapa aspek lain karena homestay bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa lainnya seperti laundry, penyewaan mobil, tempat wisata, cafe atau restoran dan lain-lain begitu.

**Nama** : **Judiman Siahaan**  
**Jabatan** : **Pengusaha Lapo Lak-lak**  
**Hari/tanggal** : **30 November 2023**  
**Pukul** : **23.18 WIB**

1. Apakah pelaksanaan Festival Danau Toba dalam upaya pengembangan pariwisata memberikan peluang baru bagi pengusaha lokal atau pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Toba ?

Jawab : Oke baik kalau dari pelaksanaan event Festival Danau Toba yang dilaksanakan di Balige Kabupaten Toba. Dulu itu namanya pesta Danau Toba sekitar tahun 70-an. Jadi kalau mengenai dampak dari pelaksanaan event ini sebenarnya banyak, salah satu nya Kota Balige atau Danau Toba semakin dikenal walaupun sebenarnya dulu juga sudah dikenal tapi setelah sekarang ini semakin bergejolak lagi karena dulu sempat vakum. Kalau dampak untuk pengusaha lokal/pelaku usaha kecil itu sangat banyak, intinya di perekonomiannya berjalan, begitu juga dengan pemerataan penghasilan disaat Festival Danau Toba itu sangat berdampak bagi warga lokal baik itu kecil, menengah sampai keatas begitu. Pelaksanaan event Festival Danau Toba ini juga membawa perkembangan di homestay, pedagang-pedagang disekitar Danau Toba yang menjajakan dagangan-dagangan tradisional ciri khas Batak dan Balige juga semakin berkembang, seperti itu. Yang pasti pelaksanaan Festival Danau Toba dampaknya positiflah untuk pengusaha lokal atau pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Toba.

2. Apa dampak ekonomi yang Anda rasakan dari pelaksanaan Festival Danau Toba bagi usaha Anda ?

Jawab : Dampaknya yang pasti usaha lapo lak-lak milik keluarga Saya semakin ramai, hal ini juga terjadi bukan hanya saat pelaksana event Festival Danau Toba saja tetapi juga seperti pelaksanaan event yang terbaru aquabike

itu. Nah, melalui pelaksanaan itu dampaknya sangat banyak khususnya dalam usaha saya yang posisinya itu berada di Jalan Sisingamangaraja dekat jalan besar yang dimana itu digunakan sebagai akses jalan yang dipakai wisatawan atau orang-orang yang berkunjung ke Kota Balige seperti itu. Dampak yang saya rasakan pada usaha lapo kopi lak-lak itu sangat luarbiasa karena mampu mendongkrak perekonomian walaupun sebenarnya eventnya tidak dilaksanakan dalam kurun waktu yang dekat, seperti itu.

3. Bagaimana Anda menjaga kualitas pengalaman wisatawan selama pelaksanaan Festival Danau Toba dan mengatasi potensi tantangan seperti keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan ?

Jawab : Kalau untuk menjaga dari kenyamanan pengunjung sepertinya itu menyesuaikan dengan apa yang dikatakan Bapak Luhut dulu waktu pelaksanaan Festival Danau Toba yang pertama yang dibuka oleh Presiden Jokowi, dimana dikatakan bahwa yang paling utama dalam menjamin keamanan dan kenyamanan itu ramah tama. Itu berlaku untuk selalu diberikan kepada semua wisatawan baik itu lokal maupun mancanegara. Kebetulan karena saya dasarnya kuliah Pariwisata, jadi untuk menjamin kenyamanan dan keamanan pengunjung usaha Lapo Lak-lak, saya lakukan dari hal-hal kecil terlebih dahulu semacam ramah dan akrab dalam menyambut wisatawan atau pengunjung. Dan untuk masalah keamanan saya rasa Pemerintah Kabupaten Toba juga memperhatikan hal ini, dimana bisa dilihat pada setiap pelaksanaan Festival Danau Toba itu juga diberdayakan petugas dari Kepolisian, TNI atau juga komunitas penjaga keamanan yang ada di Kabupaten Toba. Jadi sampai sejauh ini dalam pelaksanaan Festival Danau Toba masih belum ada masalah keamanan yang cukup mengganggu seperti itu.

4. Bagaimana usaha Anda berkontribusi dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Toba :

Jawab : Kalau masalah kontribusi Saya rasa karena usaha saya seperti cafe atau tongkrongan di Balige sudah cukup banyak terutama di Jalan Protokol

Sisingamangaraja. Jadi kalau menurut saya masalah kontribusi tidak bisa saya presentasikanlah tapi yang pasti waktu pelaksanaan Festival Danau Toba di Lapo saya banyak juga yang berkunjung, baik itu yang baru ingin menikmati event atau yang sudah selesai menikmati event. Jadi saya rasa kalau untuk kontribusi, kalau dari saya sendiri saya rasa masih kontribusinya masih kurang ya. Tapi untuk usaha kopi atau tongkrongan seperti milik saya dan beberapa yang lain dalam menyambut wisatawan sudah cukup baik dan untuk kunjungan cafenya juga sudah cukup merata biasanya.

### **DOKUMENTASI KEGIATAN FESTIVAL DANAU TOBA**



## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Sutopo  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telepon/Faksimile (024) 7405407  
Laman: www.fkip.undip.ac.id  
Pos-el: fkip(at)undip.ac.id

Nomor : 1557 /UN7.F7/PP/IXI /2023  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 NOV 2023

Yth. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Jl. Dr. T.D. Pardede No.02, Lumban Dolok Hauma Bange  
Kota Balige

Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba, Masyarakat dan Pihak Swasta yang dilakukan secara daring (Online).

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

**N a m a** : Mery Christmas Sibagariang  
**N I M** : 14010118120021  
**J u d u l** : Culture Strategy : Festival Danau Toba Sebagai Upaya Pemerintah Kabupaten Toba Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Danau Toba.  
**A l a m a t R u m a h** : Sosor Silintong  
**A l a m a t e m a i l** : sibagariangmery723@gmail.com  
**N o. H P** : 0813-9025-2823

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T  
NIP 196408271990011001 / /

## WAWANCARA ONLINE

